

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK  
MENEKANKAN BIA YA PRODUKSI PADA KERIPIK TEMPE PUTRA  
RIDHLO SANAN**

**SKRIPSI**



**OLEH:  
YUANITA OKTAVIA  
NIM: 2017120196**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG  
2022**

## **RINGKASAN**

Guna menciptakan pengendalian persediaan bahan baku diperlukan pengalokasian dana yang baik pada persediaan bahan baku juga biaya lainnya yang berhubungan, untuk proses produksi yang sedang berjalan, serta perencanaan produksi di masa yang akan datang, pengendalian ini dilakukan demi memberikan kuantitas persediaan bahan baku yang tepat, tidak berjumlah kelebihan maupun kekurangan, dengan demikian perusahaan dapat menghilangkan biaya yang sekiranya dapat dieliminasi, yang dimungkinkan muncul. Pada tujuan pelaksanaan penelitian ini, peneliti hendak menelaah tentang efektivitas metode pengendalian bahan baku pada Kripik Tempe Putra Ridhlo, seperti pada penekanan biaya produksi yang optimal sehingga mampu meraup pendapatan yang maksimal. Metode penelitian yang diimplementasikan pada penelitian ini ialah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, menggunakan teknik analisa EOQ pada perencanaan persediaan bahan baku pada obyek penelitian, dengannya peneliti meyakini teknik EOQ mampu memberikan penekanan pada biaya produksi dan memberikan efisiensi pada proses produksi Kripik Tempe Putra Ridhlo. Setelah dilakukan analisa, hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahawa dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Kripik Tempe Putra Ridhlo, untuk mengoptimalkan proses produksi beberapa biaya yang dapat dioptimasi seperti bahan baku kedelai sepatutnya dipesan dengan jumlah sebanyak 254,72 kg, jumlah tersebut mampu untuk lebih menekan angka pada biaya produksi, disamping frekuensi pembelian bahan baku yang sebaiknya dilakukan oleh Kripik Tempe Putra Ridhlo sejumlah 16 kali, batas atau titik pemesanan bahan baku sebesar 9.283,61 kg, serta jumlah keseluruhan biaya persediaan bahan baku sebesar Rp. 154.972,58.

***Kata kunci: Bahan Baku, Biaya, Persediaan Bahan Baku, Metode EOQ.***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Di Indonesia, pertumbuhan perekonomian berkembang begitu pesat, dalam berwirausaha setiap pengusaha dituntut untuk bekerja di dalam efisiensi guna mempertahankan eksistensi di tengah ketatnya persaingan. Termasuk kepada perusahaan yang bergerak dalam produksi barang, untuk memperoleh keuntungan diharapkan dapat memaksimalkan bahan baku baik itu dijadikan barang jadi maupun barang setengah jadi. Terdapat banyak faktor yang mampu mempengaruhi kelancaran sebuah proses produksi pada sebuah perusahaan, seperti diantaranya: Tenaga Kerja, Persediaan Bahan Jadi, Persediaan Bahan Baku, Teknologi, dan Modal. Terlepas dari semua faktor tersebut, dengan berdirinya usaha kecil menengah (UKM), banyak lapangan pekerjaan produktif yang disediakan oleh UKM disebabkan oleh sifat industri pada usaha kecil menengah yang identik dengan padat karya.

Bahan baku menjadi faktor yang paling utama dalam proses efektivitas pelaksanaan produksi. Di dalam proses produksi, bahan baku diolah sedemikian rupa pada pemrosesan bahan-bahan baku, yang selanjutnya akan dijadikan komoditi yang siap untuk dijual kepada pelanggan. Dengan demikian, proses produksi dilaksanakan secara terus menerus guna menjaga suplai barang produk siap jual kepada konsumen, sehingga perusahaan dapat mempertahankan siklus operasionalnya.

Tata kelola bahan baku yang efisien, dan terkendali dipandang perlu untuk diterapkan guna menjaga kelancaran seluruh proses produksi pada sebuah perusahaan. Bahan Baku, merupakan sejumlah barang yang bersifat sebagai bahan-bahan mentah yang dibeli dari pemasok, yang perlu diolah lagi oleh suatu perusahaan, menjadi suatu produk jadi yang siap jual (Asriningtyas, 2015:12).

umumnya, setiap perusahaan berbeda-beda dalam hal pengadaan persediaan bahan baku, baik dalam masalah jumlah unit maupun pengendalian. Penggunaan bahan baku yang akan didatangkan atau dibeli juga beragam tergantung periode penentuan pembelian dalam hal produksi (misalnya: setiap tahun, bulan, minggu).

Aset perusahaan didalamnya juga termasuk bahan-bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, dan penting untuk dikelola dengan cara yang menjamin pengendalian persediaan yang baik.

Ada beberapa kemungkinan penjelasan mengapa terjadi kekurangan kuantitas bahan-bahan baku yang diperlukan pada suatu produksi akan produk-produk yang menjadi komoditi perusahaan.

Pada pelaksanaan operasional, suatu perusahaan perlu memiliki cadangan bahan baku dengan jumlah yang memadai guna menunjang proses-proses produksi yang diperlukan dengan segera, namun hal tersebut tidak begitu baik untuk diterapkan karena meningkatkan *storage costs*, disamping ketahanan produk yang memiliki batasan waktu serta ada risiko harga yang terus mengalami fluktuasi naik dan turun. Namun, apabila kerap kali adanya situasi kurang atau kosongnya stok bahan baku, kondisi ini akan mengganggu proses produksi. Akibatnya, perusahaan berusaha untuk memangkas *costs* dengan meminimalisir kuantitas ketersediaan bahan-bahan baku yang saat itu ada, khususnya bahan-bahan baku yang sebelumnya telah ada dalam penyimpanan. Proses produksi mungkin harus berhenti karena kekurangan dan kehabisan, yang akan menyebabkan kenaikan biaya pembelian secara tiba-tiba. Selain itu, jika bahan-bahan baku yang diperlukan pada suatu produksi tidak tepat, perusahaan akan mengambil risiko dan mengeluarkan biaya ekstra guna mengadakan ketersediaan yang menyebabkan menurunkan keuntungan perusahaan.

Tata kendali akan bahan baku dalam proses produksi suatu perusahaan, mengacu kepada kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengambil sejumlah kuantitas bahan baku yang perlu disediakan dengan menganalisis hubungan pembelian dan persediaan (Herjanto 2015) dalam (Efendi, jai nuril and Raden Faridz 2019). Untuk memastikan hal-hal yang tidak sesuai untuk terjadi pada persediaan bahan baku, diperlukan sebuah kendali bagaimana menciptakan efisiensi pada persediaan bahan baku. Dengan demikian, kendali ketersediaan bahan baku yang memadai harus dilaksanakan untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang diperlukan ada, pada sejumlah periode yang telah ditentukan untuk mencegah terhentinya produksi dan meminimalisir timbulnya biaya ketersediaan bahan baku.

Guna menciptakan pengendalian ketersediaan bahan baku diperlukan pengalokasian dana, baik pada persediaan bahan baku juga biaya lainnya yang berhubungan, untuk proses produksi yang sedang berjalan, serta perencanaan produksi di masa yang akan datang, pengendalian ini dilakukan demi memberikan kuantitas persediaan bahan baku yang tepat, tidak berjumlah kelebihan maupun

kekurangan, dengan demikian, perusahaan dapat menghilangkan biaya yang dimungkinkan dieliminasi.

Salah satu teknik analisa yang dapat diimplementasikan guna mengatur ketersediaan bahan baku yang baik ialah teknik analisa *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode EOQ merupakan teknik analisa ketersediaan bahan baku dengan memperhatikan aspek kuantitas pembelian bahan-bahan baku yang bersifat paling ekonomis. Dengan mengimplementasikan metode EOQ, sebuah perusahaan mampu menganalisa ketersediaan bahan baku guna menghindari terjadinya kehabisan barang (*out of stock*) yang mampu mengakibatkan terhambatnya efektivitas proses produksi dan juga berpotensi mengacaukan tata kelola operasional yang telah direncanakan. Dalam konteks ini, usaha Keripik Tempe Putra Ridho diharapkan mampu memberikan efisiensi proses produksi dan memberikan penekanan pada biaya-biaya yang muncul, sehingga mampu mendapatkan hasil yang maksimal. Menggunakan metode analisa EOQ, perusahaan mampu mengalokasikan bahan baku yang akan diperuntukkan pada proses produksi dimasa yang sedang berjalan, maupun pada waktu yang akan datang. Dengan demikian perusahaan mampu menghindari keadaan dimana bahan baku mengalami jumlah yang terlalu banyak maupun jumlah yang terlalu sedikit, namun berada dalam jumlah yang tepat. Oleh karena hal diatas, ini lah yang alasan penulis mengapa meneliti judul **“PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MENEKANKAN BIAYA PRODUKSI PADA KERIPIK TEMPE PUTRA RIDHLO SANAN”**.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Mengacu pada paparan *background* masalah yang peneliti paparkan sebelumnya, peneliti merumuskan sejumlah rumusan masalah yang berkaitan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- 1 Bagaimana proses produksi persediaan bahan baku pada keripik tempe Putra Ridho Sanan?
- 2 Bagaimana optimasi persediaan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam menekan biaya produksi pada keripik tempe Putra Ridhlo Sanan?

### **1.2. Tujuan Masalah**

Melanjutkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti pada bahasan di atas,

berikut peneliti memetakan tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini:

- 1 Mengetahui proses persediaan bahan baku pada keripik tempe Putra Ridho Sanan.
- 2 Menganalisis optimasi persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam menekan biaya produksi pada keripik tempe Putra Ridhlo Sanan.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti berekspektasi adanya kegunaan yang didapati oleh diadakannya penelitian ini, berikut sejumlah kegunaan penelitian yang diekspektasikan oleh peneliti, diantaranya:

#### **1. Bagi Penulis**

Guna menambahkan wawasan selaku bekal dalam mempraktikkan ilmu serta membuka pengetahuan mahasiswa dalam menuntaskan perkara yang berhubungan dengan aspek keahliannya dan mempraktikkan teori- teori yang diterima di dalam Universitas.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Studi ini diharapkan bisa dijadikan selaku riset analogi rujukan berikutnya guna kemajuan sumber daya manusia serta upaya paling utama untuk pihak Keripik Tempe Putra Ridho.

#### **3. Bagi Universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi pustaka oleh peneliti, sehingga kekayaan pustaka universitas akan semakin bertambah, dan bermanfaat bagi khalayak universitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A., (2012). *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Bandung: Alfabeta.
- Assauri, S., (2010). *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, dan Strategi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Assauri, S., (2012). *Manajemen Pemasaran (Ed 3)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Assauri, S., (2016). *Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan) (Ed 3)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astyningtyas, W., (2015). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Segon (Study Kasus Pada CV Langgeng Makmur Bersama Sumbersuko Lumajang)*. Lumajang: STIE Widya Gama Lumajang.
- Eddy, H., (2015). *Manajemen Operasi (Ed 3)*. Jakarta: Gramedia.
- Fajrin, Hanarista, E., dan Slamet, A., 2012. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Perusahaan Roti Bonansa. *Management Analisis Journal*. 5(4).
- Gunawan, C, I., (2016). *Teori Dasar Manajemen Produksi Dan Operasional*. Purwokerto: CV. IRDH (Research & Publishing).
- Heizer, J., dan Render, B., (2014). *Operation Mangement Systaiability and Supply Chain Management (Ed 11)*. Jakarta: Salemba Empat
- Heizer, J., dan Render, B., (2015). *Manajemen Operasi (Ed 7)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., dan Render, B., (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan (Ed 11)*. Jakarta: Salemba Empat
- Heizer, J., dan Render, B., (2017). *Operation Management (Manajemen Operasi) (Ed 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, E, J., Khoirul dan Faridz, R., (2019). *Analisis Persediaan Bahan Baku Kerupuk Mentah Potato Dan Kentang Keriting Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Martono, R, V., (2018). *Manajemen Logistik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Martono, R, V., (2018). *Manajemen Operasi Konsep dan Aplikasi* Jakarta: Salemba Empat.
- Masiyal, K., (2013). *Akuntansi Biaya (Ed 4)*. Yogyakarta: BEPFE.
- Rifa'i, M., dan Hamidi., 2017. Efektivitas Promosi Online Dalam Pengambilan Keputusan Oleh Konsumen. *OPTIMA (Jurnal Ilmiah Bidang Agribisnis dan Ekonomi)*, 1(2).pp 67-73.

- Rusdiana, dan Irfan, M., (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sarjono, haryadi, dan Julianti W., (2011). *SPSS vs LISER: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, M, P., (2018). *Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tampubolon, M, P., (2018). *Manajemen Operasional (Operation Management)*, Jakarta: Ghalia Indonesia.